

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.) PADA APLIKASI GIBERELIN (GA3) DAN
PUPUK KASCING

Oleh : Pina Saputri

Dibimbing Oleh : Heti Herastuti

ABSTRAK

Bawang merah adalah salah satu komoditas tanaman hortikultura yang tergolong sayuran rempah serta obat-obatan. Penelitian bertujuan untuk mengkaji interaksi antara aplikasi giberelin (GA3) dan pupuk kascing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah, menentukan konsentrasi giberelin (GA3) dan dosis pupuk kascing terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Metode penelitian menggunakan metode percobaan faktorial dengan rancangan lingkungan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan dua faktor + 1 kontrol, yaitu 4g/polibag NPK. Faktor pertama dengan 3 taraf perlakuan Giberelin (GA3) terdiri dari 150, 200 dan 250 ppm. Faktor kedua dengan 3 taraf perlakuan pupuk kascing terdiri dari 15, 20 dan 25 ton/ha. Data dianalisis dengan Sidik Ragam (ANOVA) pada taraf 5% dan diuji lanjut dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Rata – rata perlakuan dengan kontrol digunakan Uji *Contrast Orthogonal*. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara aplikasi giberelin (GA3) dengan pupuk kascing pada parameter jumlah umbi. Aplikasi giberelin (GA3) 150 ppm mempunyai hasil paling baik pada parameter berat segar tanaman per petak, berat kering umbi per petak dan berat umbi per hektare. Pemberian pupuk kascing 15 ton/ha mempunyai hasil paling baik pada parameter jumlah daun umur 15,30 dan 45 HST.

Kata Kunci: *Bawang merah, Giberelin (GA3), Pupuk Kascing*

**GROWTH RESPONSE AND YIELD OF SHALLOTS
(*Allium ascalonicum* L.) IN THE APPLICATION OF GIBBERELLIN (GA3)
AND KASCING FERTILIZER**

By: Pina Saputri

Supervised by: Heti Herastuti

ABSTRACT

Shallots are one of the horticultural commodities classified as spice vegetables and medicines. The study aims to examine the interaction between the application of gibberellin (GA3) and vermicompost fertilizer on the growth and yield of shallots, determining the concentration of gibberellin (GA3) and the best dose of vermicompost fertilizer on the growth and yield of shallots. The research method used a factorial experiment method with a Completely Randomized Design (CRD) environmental design with two factors + 1 control, namely 4g/polybag NPK. The first factor with 3 levels of Gibberellin (GA3) treatment consisted of 150, 200 and 250 ppm. The second factor with 3 levels of vermicompost fertilizer treatment consisted of 15, 20 and 25 tons/ha. Data were analyzed by Analysis of Variance (ANOVA) at the 5% level and further tested by Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at the 5% level. The average treatment with the control used the Orthogonal Contrast Test. The research results showed an interaction between the application of gibberellin (GA3) and vermicompost on the number of tubers. The application of 150 ppm of gibberellin (GA3) had the best results in the parameters of fresh plant weight per plot, dry tuber weight per plot, and tuber weight per hectare. Application of vermicompost at 15 tons/ha had the best results in the number of leaves at 15, 30, and 45 days after planting.

Keywords: *Shallots, Gibberellin (GA3), Vermicompost Fertilizer*